

Penggunaan Media Geometrics Forest Worksheet Guna Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh:

Hikmah Ikrimatul Lail (208620700034)

Dosen Pembimbing :

Agus Salim, S.Pd., M.Psi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



PENDAHULUAN

Proses belajar yang baik pada siswa ditandai dengan adanya kemampuan mereka yang dapat memusatkan perhatian pada satu aspek pembelajaran sehingga dapat merubah tingkah laku mereka menjadi lebih baik sesuai dengan target pencapaian proses pembelajaran (Chalidaziah, 2018).

Pada anak usia dini kemampuan konsentrasi dibutuhkan agar mereka dapat mengikuti materi pembelajaran dikelas dengan focus perhatian dan kesadaran penuh (Febriani dkk., 2019)

Hal tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi pada anak usia dini sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran guna dapat memenuhi penyelesaian tugas atau aktivitas terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

PENDAHULUAN

Pendapat dari Super dan Critics yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri peserta didik dengan konsentrasi belajar yang baik adalah sebagai berikut.

NO	Ciri Ciri Konsentrasi Yang Baik
1	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
2	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan
3	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru
4	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
5	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran (Khotimah, dkk., 2021)

DATA OBSERVASI

Bukti di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi peserta didik usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo dalam memusatkan perhatiannya masih belum menunjukkan tingkatan yang baik. Hasil observasi menyatakan bahwa 9 peserta didik dari 12 peserta didik atau sebanyak 75% di kelompok A mengalami kesulitan konsentrasi sehingga mengganggu aktivitas proses pembelajaran. Sebanyak 9 peserta didik diantaranya masih belum mengetahui cara mendengarkan dengan baik saat diajak bicara.

FAKTOR

Faktor yang
mempengaruhi
kurangnya
konsentrasi

1. Anak mempunyai terlalu banyak gangguan dan kekawatiran

2. Bosan

3. Merasa kelelahan

4. Merasa lapar

5. Kecanduan teknologi

6. Terganggu dengan kondisi sekitar, seperti suara berisik

INSTRUMEN PENELITIAN

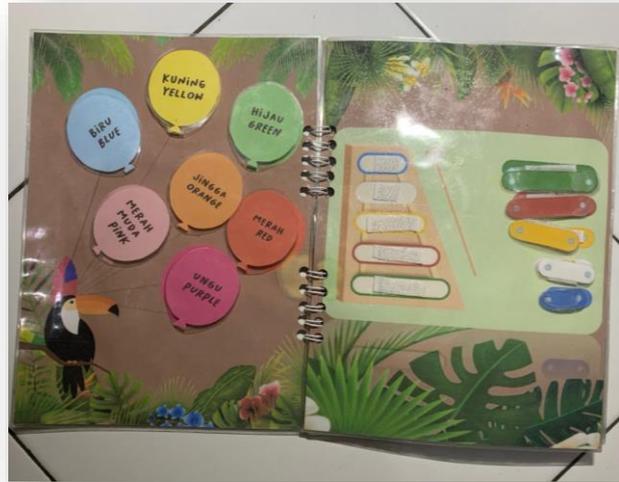
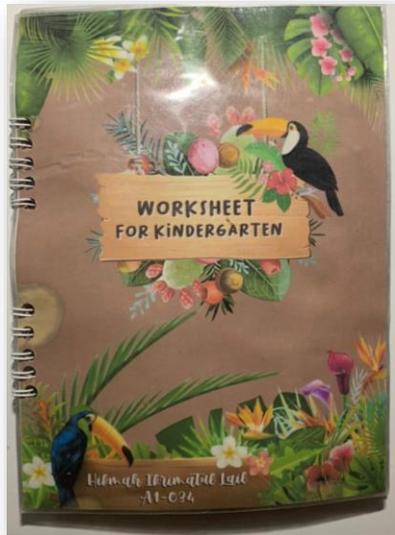
Instrumen atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari 4 macam : (a) Observasi, dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan mengenai konsentrasi pada anak usia dini, seperti mengamati pada saat proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan pengecekan data capaian perkembangan siswa melalui rapor; (b) Wawancara, dilakukan pada kepala sekolah dan guru kelas tentang kemampuan konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran dan upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hal tersebut; (c) Tes uji coba, Kegiatan ini dilangsungkan melalui beberapa tahapan mulai dari uji siklus I dan uji siklus II guna mengetahui Tingkat keberhasilan capaian konsentrasi anak sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media; (d) Dokumentasi, pengumpulan informasi berupa berkas fisik yang dapat membantu penelitian ini, seperti data penilaian hasil belajar siswa.

MEDIA

Media *Geometrics Forest Worksheet* merupakan modifikasi dan inovasi terbaru dari media Busy Book yang dimana diketahui media busy book mempunyai harga relatif yang cukup mahal, sehingga dinilai kurang terjangkau. Media yang dibuat dan dimodifikasi peneliti kali ini dapat dikatakan alternatif untuk pengganti media busy book. Media bergambar ini menyerupai Buku Klipping yang mana terdiri dari lembaran-lembaran kertas dengan beberapa objek bergambar (3D) yang didesain sekreatif dan semenarik mungkin, kemudian dicetak dan di laminating berukuran 15 x 20 cm, tujuannya agar mudah dibawa dan di mainkan anak dimana saja (Barbara, 2016)



DOKUMENTASI MEDIA



PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya memang sudah banyak dilakukan pembahasan mengenai media gambar yang fokusnya adalah pada usaha untuk meningkatkan hasil belajar anak usia dini, seperti pada penelitian Masruro (2018); Astuti, dkk., (2012); Rusmono, dkk., (2019); Kesumadewi, dkk., (2020)

Namun pada penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Penggunaan media *Geometrics Forest Worksheet* juga termasuk dalam keterbaruan penelitian ini karena media tersebut hasil modifikasi dari media visual kartu bergambar seperti pada penelitian Khotimah, dkk., (2021); Salingkat, dkk., (2022).

Penelitian Terbaru

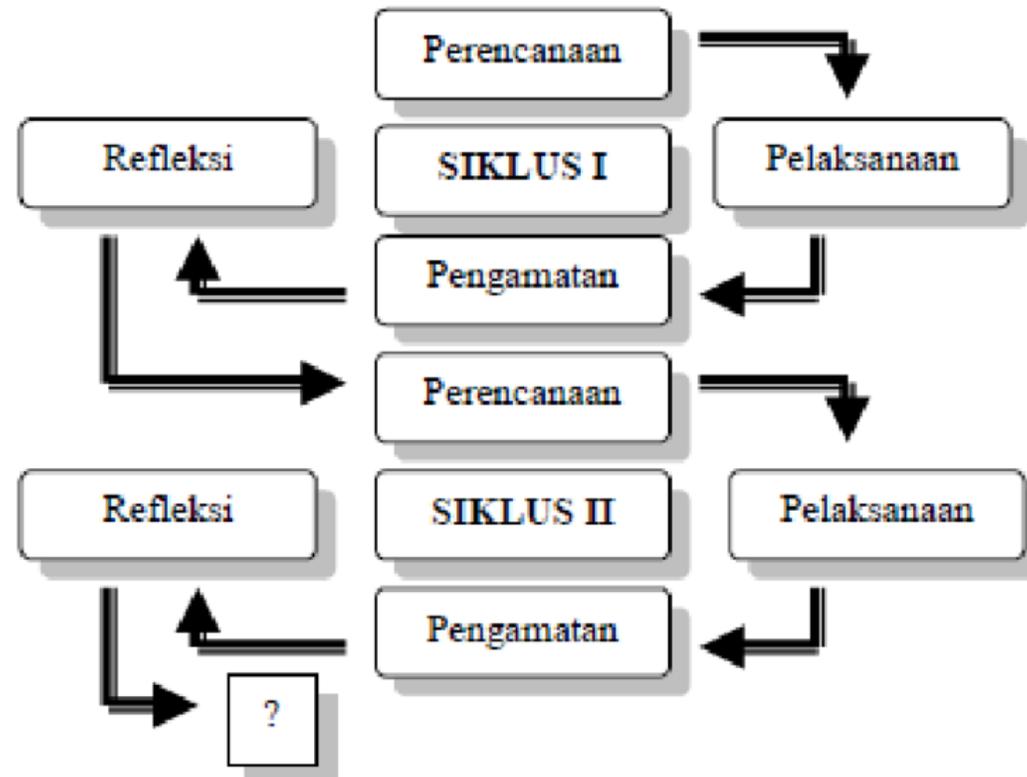
RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan media *Geometrics Forest Worksheet* dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo ?

Bagaimana hasil peningkatan kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 tahun setelah menerapkan media *Geometrics Forest Worksheet* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo ?

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (Class action research), dimana metode tersebut dilakukan guna memecahkan masalah pembelajaran di lingkungan kelas. Pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart.



Bagan model kemmis dan Tanggart

HASIL

Pada kegiatan penelitian ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan meliputi (1) Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan perencanaan, observasi lapangan dan wawancara; (2) Pertemuan kedua pelaksanaan praktik uji coba siklus I dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode bercerita; (3) Pertemuan ketiga pelaksanaan praktik uji coba siklus II dengan penerapan pembelajaran menggunakan media *Geometric Forest Worksheet*; (4) Pertemuan keempat pelaksanaan refleksi.

Tabel 3 : Tabel Capaian Siklus I

Presentase Kemampuan (%)	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	%
75% - 100%	Berhasil	3 Anak	25%
0% - 74%	Belum Berhasil	9 Anak	75%

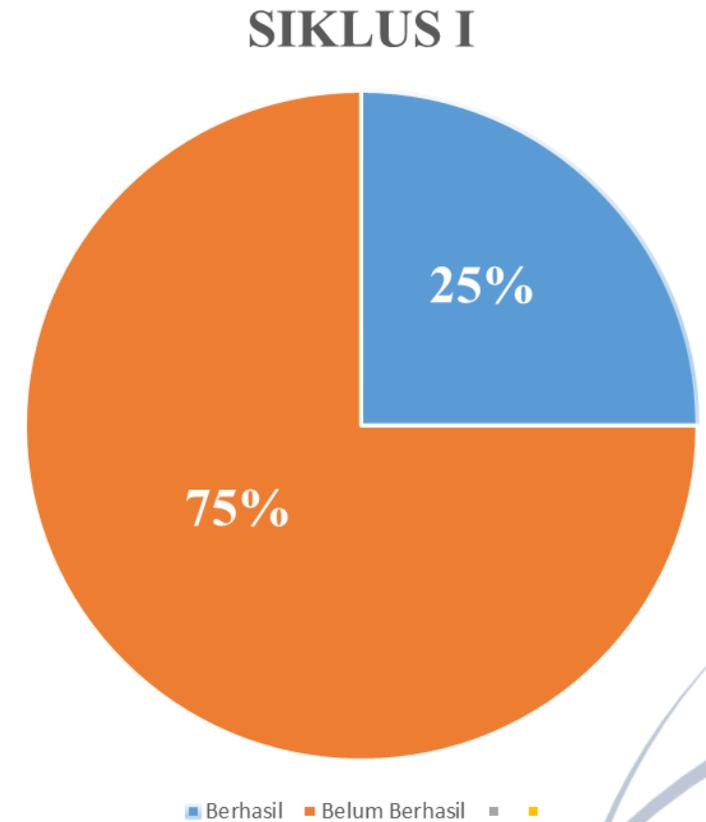
Tabel 5 : Tabel Capaian Siklus II

Presentase Kemampuan (%)	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	%
75% - 100%	Berhasil	10 Anak	83%
0% - 74%	Belum Berhasil	2 Anak	17%

PEMBAHASAN

SIKLUS I

Pada proses pelaksanaan penelitian, sebelumnya dilakukan tindakan siklus I pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo dengan menggunakan metode bercerita guna mengetahui letak capaian konsentrasi pada anak. Siklus I ini menunjukkan capaian konsentrasi anak dengan predikat berhasil mencapai 25% dan predikat capaian belum berhasil mencapai 75%. Rata rata capaian anak secara keseluruhan berada di angka 49 % yang dapat diartikan bahwa dengan jumlah tersebut anak memiliki capaian konsentrasi yang buruk. Dari data tersebut didapatkan 9 dari 12 anak kelas A pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo melalui metode bercerita menunjukkan rendahnya kemampuan konsentrasi pada anak, hal ini disebabkan karena anak sudah bosan dan tidak tertarik lagi dengan kegiatan bercerita sehingga kemampuan konsentrasi anak masih dibawah target keberhasilan konsentrasi. Guna mendukung hasil yang signifikan perlunya dilakukan tahapan lagi, dikarenakan jika ingin mendapatkan perkembangan yang lebih baik perlu ada metode pendukung capaian perkembangan anak. Berikut diagram presentase siklus I capaian konsentrasi anak secara keseluruhan.



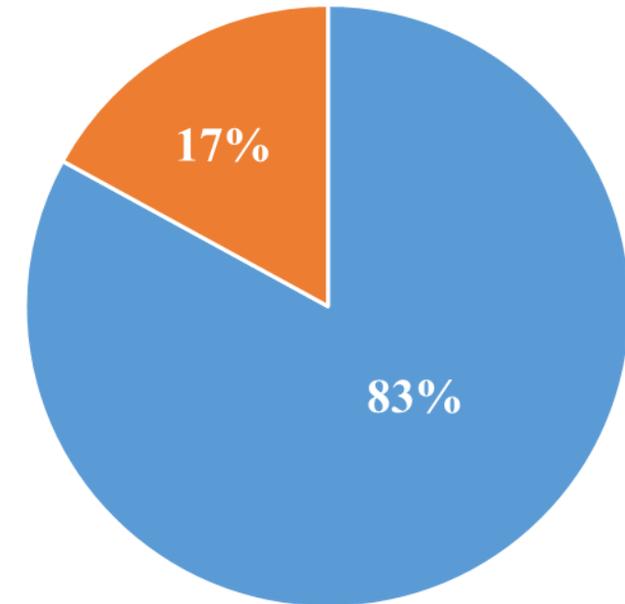
Gambar 2. Diagram Persentase Siklus I Peningkatan Konsentrasi Anak

PEMBAHASAN

SIKLUS II

Hasil Penelitian siklus I yang menunjukkan hasil capaian konsentrasi anak dibawah target membuat peneliti melakukan tindakan siklus II yang juga dilakukan di pertemuan ketiga dengan menerapkan Media *Geometrics Forest Worksheet*. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus II diketahui ada peningkatan konsentrasi pada anak karena anak antusias dan tertarik pada Media *Geometrics Forest Worksheet* sehingga mampu mencapai target keberhasilan konsentrasi dengan jumlah keseluruhan rata-rata 79%.

SIKLUS II



■ Berhasil ■ Belum Berhasil ■

Gambar 3. Diagram Persentase Siklus II Peningkatan Konsentrasi Anak

PEMBAHASAN

SIKLUS II

Penerapan Siklus II diberlangsungkan dengan bantuan media *Geometrics Forest Worksheet*. Pada media permainan ini anak akan diajak untuk bermain secara bergantian. Pada awal permainan guru melakukan circle time untuk pemaparan cara permainan media *Geometrics Forest Worksheet*. Stimulus yang diberikan pada saat circle time dimulai yaitu dengan interaksi 2 arah guna memantik fokus awal anak sebelum melakukan kegiatan bermain dan mendemonstrasikan cara permainan. Membangun komunikasi 2 arah antara guru dan anak diperlukan untuk menciptakan suasana kelas menjadi aktif dan interaktif serta memudahkan guru untuk menstimulasi anak dengan berinteraksi, seperti anak bertanya dan guru menjawab. Setelah melalui tahapan circle time, guru mengajak anak untuk berinteraksi secara langsung dengan media, dengan memegang dan mencobanya satu per satu. Anak diberikan kesempatan untuk mencoba permainan sebanyak satu kali. Saat permainan berlangsung guru akan membantu anak untuk mengintruksikan apa yang harus dimainkan. Adapun beberapa intruksi yang harus dilakukan anak untuk menyelesaikan permainan seperti anak akan mencocokkan bagian gambar sesuai dengan gambar atau bentuk atau warna yang sama, anak akan mengurutkan sesuai dengan warna dan bentuk yang sama, anak akan mencocokkan gambar berdasarkan ukuran gambar. Dari intruksi tersebut sistem otak kanan dan kiri anak akan bekerja, sehingga daya fokus dan sistem motorik anak berfungsi untuk mendapatkan hasil sesuai perintah.

Media *Geometrics Forest Worksheet* memiliki kelebihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan konsentrasi anak. Dari bentuk bendanya yang minimalis dan mudah dibawa kemana mana media ini cukup efektif untuk membantu meningkatkan konsentrasi pada anak usia dini.

PEMBAHASAN

SIKLUS II

Sistem fisik motorik, kognitif dan daya fokus anak terstimulus dengan cukup baik ketika mendapatkan stimulasi dari media *Geometrics Forest Worksheet*. Sebagian besar anak menjadi lebih fokus dan mulai memberikan peningkatan perhatian terhadap materi yang diberikan oleh guru. Tingkat antusias yang diberikan anak juga menjadi indikator keberhasilan penggunaan media ini. Dampak yang dihasilkan setelah melewati uji coba siklus II dengan menggunakan media *Geometrics Forest Worksheet*, anak menjadi lebih semangat dan interaktif dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan ketika saat penjelasan media *Geometrics Forest Worksheet*, peserta didik menunjukkan ekspresi wajah, gesture tubuh yang sangat antusias terhadap pemaparan materi bermain.

Hasil penerapan Media *Geometrics Forest Worksheet* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 tahun dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan lebih baik. Pada siklus I rata-rata ketuntasan capaian konsentrasi anak adalah 49%, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan capaian konsentrasi anak secara keseluruhan adalah 79%, hal ini membuktikan adanya peningkatan konsentrasi anak melalui Media *Geometrics Forest Worksheet* dan kegiatan penelitian dinyatakan berhasil pada tahapan uji siklusII. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan konsentrasi anak setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan penggunaan Media *Geometrics Forest Worksheet*. Media ini dapat mengoptimalkan sistem sensori atau indera dan melatih kematangan sistem motorik sesuai dengan pernyataan Ani cristina.

PEMBAHASAN

SIKLUS II

Melalui media *Geometrics Forest Worksheet* ini dapat melatih indera penglihatan (mata) anak dengan melihat gambar-gambar yang menarik dan berwarna, anak dapat melatih indera pendengarannya (telinga) untuk menyimak perkataan, penjelasan atau perintah dari guru, anak dapat melatih indera pengecap (lidah/mulut) untuk mengucapkan kata-kata, anak dapat melatih otak untuk memusatkan perhatian dengan mencari pasangan dari bagian item yang terbelah dan akan dipasangkan sesuai dengan gambar bagian yang sama sehingga dapat meningkatkan konsentrasi pada anak.

Hasil perkembangan anak setelah mendapatkan stimulasi dari penerapan media *Geometrics Worksheet* dapat terlihat ketika perkembangan yang berhasil ditunjukkan sesuai dengan indikator konsentrasi. Pada waktu pembelajaran berlangsung anak mulai menunjukkan perhatian dengan melihat, mendengar dan aktif berinteraksi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tak hanya itu, di beberapa kesempatan anak juga mampu menunjukkan ekspresi wajah dan gesture tubuh yang gembira, dimana hal tersebut menandakan bahwa anak antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Geometrics Forest Worksheet*. Hasil refleksi melalui uji coba praktik siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kompetensi dasar yang ingin dicapai berkaitan dengan konsentrasi anak. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar anak menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan media *Geometrics Forest Worksheet* dapat meningkatkan konsentrasi anak, karena pada dasarnya, anak ingin bertindak secara individual.

KESIMPULAN

Penerapan Media *Geometrics Forest Worksheet* digunakan anak untuk melatih konsentrasinya, dimana anak dapat melatih indra penglihatan (mata) dengan melihat gambar-gambar yang menarik dan berwarna, anak dapat melatih indera pendengaran (telinga) untuk mendengarkan kata-kata, penjelasan atau perintah dari guru, anak dapat melatih indra perasa (lidah/mulut) untuk mengucapkan kata-kata, anak dapat melatih otaknya untuk fokus dengan mencari pasangan dalam printilan item 3D yang dibagikan, untuk meningkatkan konsentrasi anak seiring bertambahnya usia 4-5 tahun TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Jetis di Sidoarjo. Hasil peningkatan ini dinilai sesuai secara bertahap. Pada tahapan Siklus I sebagian anak masih mengalami kesulitan yaitu rata-rata ketuntasan capaian konsentrasi mencapai 49% artinya hasil tidak sesuai dengan target pencapaian fokus maka peneliti melanjutkan ke tahapan Siklus II dimana rata-rata jumlah capaian konsentrasi anak yang tuntas adalah 79% dari peningkatan persentase rata-rata tahapan Siklus I dan Siklus II dapat diperkirakan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hasil belajar kelompok TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Jetis Sidoarjo berhasil.

REFERENSI

W. Chalidaziah, “Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak X,” *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, vol. 1, no. 1, pp. 24–28, Jun. 2018, doi: 10.32505/atifaluna.v1i1.771.

“UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN ANAK MELALUI METODE BERBICARA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA JOGOYUDAN YOGYAKARTA.”

S. H. Khotimah, T. Sunaryati, and S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 676, Aug. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.

“267824551”.

Ni'matuzahroh and S. Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. 2018.

“ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR.”

“IKHFA NUR FITRIANA_BAB 2”.

S. H. Khotimah, T. Sunaryati, and S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 676, Aug. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.

J. U. Dini, M. P. Manurung, and D. Simatupang, “Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Berbicara di TK ST Theresia Binjai,” 2019.

M. Berliyani, M. T. B. S. Jaya, and M. Surahman, “Aktivitas Permainan Kartu Huruf Bergambar Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 3, no. 1, 2017, Accessed: Mar. 07, 2024. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/294952993.pdf>

R. T. Puspita and S. Junanto, “Implementasi Penggunaan Media Visual Kartu Bergambar Dalam Mengenal Huruf Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di TKLB-SLB Negeri Klaseman Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017,” IAIN Surakarta, Surakarta, 2018.

REFERENSI

- L. Masruro and G. Gunansyah, “PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPS KELAS III SD YPI DARUSSALAM CERME-GRESIK,” 2018.
- W. Astuti *et al.*, “PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JAMUR DI SMA.”
- Rusmono and M. I. Alghazali, “Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 21, no. 3, pp. 269–282, Dec. 2019, doi: 10.21009/jtp.v21i3.13386.
- D. Ayu Kesumadewi, A. A. Gede Agung, N. Wayan Rati, and P. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, “MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SD,” vol. 8, no. 2, pp. 303–314, 2020.
- S. Salingkat, T. Bidjai, and F. Yalumni, “PENERAPAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI,” *Damhil Education Journal*, vol. 2, no. 2, p. 96, Nov. 2022, doi: 10.37905/dej.v2i2.1590.
- “MODUL PELATIHAN PENDIDIKAN PROFESI GURU FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.”
- J. U. Dini, M. P. Manurung, and D. Simatupang, “Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai,” 2019.
- C. J. Stewart and W. B. Cash, *INTERVIU : Prinsip dan Praktik*. Salemba Humania, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017.
- Ni'matuzahroh and S. Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. UMM Press, 2018.

DOKUMENTASI



